

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga bahan pokok dan kebutuhan lainnya di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : - Bulan Januari 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan harga yang signifikan dibanding bulan Desember 2020 adalah Cabe rawit merah dari Rp. 46.000 menjadi 75.000 sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Cabe merah besar teropong dari Rp. 55.000 menjadi 42.000, Bawang merah dari Rp. 28.000 menjadi Rp. 25.000 dan bawang putih dari Rp. 27.000 menjadi 25.000, sedangkan komoditas lainnya relatif stabil.. - Bulan. Februari 2021 : Komoditas yang mengalami kenaikan adalah caabe merah besar teropong dari Rp. 42.000 menjadi Rp. 48.00, Cabe rawit merah dari Rp. 75.000 menjadi Rp. 85.000 dan Bawang merah dari Rp. 25.000 menjadi 28.000 dan bawang putih dari Rp. 25.000 menjadi 27.000, sedangkan komoditas lainnya relatif stabil atau stok tersedia cukup. - Bulan Maret 2021 : Kenaikan harga per kg terjadi pada komoditas Cabe rawit merah dari Rp. 82.000 menjadi Rp. 120.000, Bawang merah dari Rp. 28.000 menjadi Rp. 32.000, Ikan Asin dari 55.000 menjadi 60.000 dan ikan layur dari Rp. 55.000 menjadi Rp. 60.000, sedangkan komoditas lainnya relatif stabil

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut: • Kenaikan harga komoditas cabai rawit merah sampai dengan Rp. 120.000 disebabkan : a. adanya permintaan masyarakat yang meningkat menjelang ramadhan, b. keterlambatan distribusi dari luar daerah, c. keterbatasan pasokan pasca panen raya dan d. tingginya curah hujan. e. Berakhirnya panen raya di sebagian besar sentra produksi menyebabkan menipisnya pasokan komoditas hortikultura utamanya cabe.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pantauan harga setiap hari di 4 pasar tradisional yang tersebar di wilayah Kabupaten Sukoharjo b. melaksanakan Rapat Koordinasi dengan anggota TPID Pada tanggal 09 Maret 2021 membahas tentang penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 sekaligus menyusun langkah-langkah guna menghadapi Idul Fitri tahun 2021 untuk menjaga dan menekan angka inflasi c. Melakukan Sidak ke pasar-pasar sebagai upaya untuk memonitoring harga dan bentuk komunikasi dengan pedagang d. Melakukan sidak LPG 3 kg, baik ke Agen maupun pangkalan untuk memastikan bahwa pasokan dan ketersediaan barang e. Melaksanakan kegiatan Operasi pasar dan pasar murah . f. Mengadakan Pasar Tani di beberapa Kecamatan seminggu sekali g. Memfasilitasi kerjasama Pedagang pasar Tradisional dengan Gojek.. h. Memberikan kemudahan izin usaha. i. Memberikan himbuan kepada lapisan masyarakat agar membeli produk UMKM dalam memenuhi paket lebaran.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Sukoharjo pada Triwulan I 2021 adalah sebagai berikut: : Rilis BPS Solo menyatakan bahwa pada bulan Maret 2021 ini inflasi bulanan Solo Raya mengalami perlambatan yakni 0,16% dibanding bulan Januari yang berada pada angka 0,68% dan Pebruari 0,26%. Ini menandakan permintaan domestik masih lemah. Hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 yang masih membayangi perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. • Program Penanganan Covid dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)

masih akan menjadi prioritas pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid 19. Oleh karena itu TPID Kabupaten Sukoharjo tetap perlu melakukan monitoring harga komoditas yang diperkirakan akan mengalami inflasi seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian yang tercermin pada peningkatan konsumsi rumah tangga. Selain itu, kebijakan pengendalian inflasi juga perlu diarahkan untuk penguatan data informasi, terutama ketersediaan pangan dan barang strategis lainnya sebagai pendukung dalam perumusan kebijakan di tingkat pusat dan daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sukoharjo pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Memperkuat cadangan pangan lokal yang tersedia melalui pemberdayaan petani yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sukoharjo b. Penguatan Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar dapat menjamin ketersediaan pasokan pangan jika terjadi peningkatan permintaan di masyarakat. c. Penguatan kerjasama dengan toko modern guna memfasilitasi penjualan produk UMKM. d. Penguatan sektor industri, UMKM dan pariwisata sebagai upaya membangun kembali pergerakan ekonomi yang melemah akibat pandemi Covid 19. e. Melakukan akselerasi penyaluran dana bantuan sosial kepada masyarakat melalui program pembelian paket sembako, perluasan PKH dan jaring pengaman sosial lainnya agar dapat menjaga daya beli masyarakat. e. Terus melakukan pemantauan harga dan pasokan baik yang berasal dari dalam daerah maupun luar daerah secara kontinuitas. e. Menyiapkan Cadangan pangan di Gudang Cadangan pangan Kabupaten Sukoharjo yang dikelola oleh Dinas pangan Kabupaten apabila sewaktu-waktu diperlukan.